

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelajaran bahasa sangat berperan dalam perkembangan intelektual, perkembangan sosial serta perkembangan emosional peserta didik yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam mempelajari semua bidang pelajaran. Ini disebabkan karena dengan mempelajari bahasa akan membantu peserta didik mengenal dirinya, dapat mengekspresikan diri, mengenal budaya, serta dapat mengemukakan gagasan serta perasaannya baik secara tertulis maupun secara lisan yang akhirnya mampu berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan mampu menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Oleh karena pentingnya peran bahasa dan kedudukan bahasa dalam kehidupan manusia, maka perlu sekali pemberian pelajaran Bahasa diberikan sejak jenjang pendidikan dasar.

Ada beberapa aspek yang dipelajari dalam pelajaran bahasa, misalnya aspek membaca, menulis, mendengarkan. Sebagai salah satu contoh melalui membaca seseorang akan menerima informasi dari luar, melalui aspek menulis seseorang akan dapat mengekspresikan keinginan diri. Mulyati (1998 : 2.37), berpendapat bahwa:

” Menulis pada hakikatnya adalah menyampaikan ide atau gagasan dan pesan dengan menggunakan lambing grafis (tulisan) dan dilakukan melalui proses atau tahapan-tahapan. Proses pembelajaran menulis di SD disesuaikan dengan tingkat kelas dan tingkat kesulitan masing-masing. Kemampuan menulis merupakan kegiatan yang produktif artinya kemampuan menulis dapat menghasilkan dalam hal ini menghasilkan tulisan. Kemampuan yang diperlukan dalam menulis

bersifat kompleks diantaranya adalah kemampuan berpikir secara teratur dan logis, kemampuan mengungkapkan pikiran atau gagasan secara jelas, dengan menggunakan bahasa yang efektif dan kemampuan menerapkan kaidah tulis- menulis dengan baik.”

Namun pada umumnya, meskipun pelajaran bahasa khususnya Bahasa Indonesia diberikan sejak ditingkat Sekolah Dasar, hasil prestasi maupun keterampilan berbahasa belum tentu dapat dijadikan jaminan akan menghasilkan hasil yang maksimal, karena dalam prakteknya akan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Misalnya faktor yang mempengaruhi keberhasilan prestasi anak dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah faktor minat, motivasi, ketertarikan siswa dalam mengikuti pelajaran, sarana pendukung dan bahkan bisa terjadi karena adanya faktor dari guru. Selama ini fakta di kelas secara umum terutama dalam pembelajaran di jenjang Sekolah Dasar (SD) masih dijumpai siswa yang kurang antusias mengikuti pelajaran, hal ini akan menyebabkan rendah pula hasil belajar siswa.

Pada penelitian ini peneliti mengangkat tema tentang pendekatan komunikatif untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam hal struktur kalimat. Peneliti memilih tema ini karena dalam pengamatan di lokasi penelitian yakni di SD Negeri 01 Karangrejo saat pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung, masih dijumpai beberapa permasalahan diantaranya adalah : (1) rendahnya minat belajar siswa, (2) siswa cenderung ramai, (3) siswa menyelesaikan tugas dari guru kurang tepat waktu, (4) guru masih menerapkan metode pembelajaran yang konvensional (ceramah, tanya jawab,

pemberian tugas), (5) kurangnya terbiasa guru mengajar dengan menggunakan media, (6) hasil pembelajaran siswa yang rendah.

Kondisi ini mendorong guru harus memberikan alternatif guna menjawab permasalahan yang terjadi guna meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa selama pembelajaran. Diantaranya adalah mengubah pola pembelajaran guru dengan menggunakan metode yang menarik, melibatkan aktivitas belajar siswa, perlunya dijamin pendekatan komunikatif antara guru dengan siswa, penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan materi, guru perlu memfokuskan perhatian pada aktivitas siswa, perlunya memberikan motivasi pada anak agar lebih pro aktif selama pembelajaran berlangsung, memberikan penguatan pada siswa.

Pendekatan komunikatif pada siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat diterapkan dalam berbagai cara dan berbagai aspek. Misalnya dengan memperhatikan aktivitas kerja kelompok siswa, aktivitas individu siswa dalam mengerjakan tugas, memberikan motivasi pada anak. Dalam penelitian ini aspek pembelajaran Bahasa Indonesia yang difokuskan dalam bidang menulis pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Karangrejo dengan penekanan menulis kata demi kata sehingga menjadi sebuah kalimat dan dapat menjelaskan pola struktur kalimat dengan benar. Selain itu fokus pendekatan komunikatif ditujukan agar siswa dapat meningkatkan pemahaman struktur kalimat dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Dengan pentingnya penerapan pendekatan komunikatif untuk meningkatkan pemahaman struktur kalimat dalam pembelajaran bahasa

Indonesia maka dalam penelitian ini akan menentukan judul penelitian tentang :
 ” Penerapan Pendekatan Komunikatif Untuk Meningkatkan Pemahaman Struktur Kalimat Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 01 Karangrejo Tahun 2010/2011.”

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di depan, maka penelitian ini dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya antusias siswa dalam mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia perlu penanganan intensif dari guru dalam meningkatkan pendekatan komunikatif.
2. Masih terbiasa guru mengajar dengan pola-pola konvensional, mengajar dengan metode yang kurang mengedepankan aktivitas belajar siswa, maka akan menyebabkan siswa jenuh dan kurang tertarik dalam pembelajaran.
3. Guru saat pembelajaran berlangsung tidak terbiasa menggunakan media, sehingga konsep materi yang disampaikan guru tidak mudah diterima siswa.

C. Pembatasan Masalah

Agar dalam penelitian ini tidak terjadi kesimpangsiuran serta dapat memfokuskan dalam pembahasan, maka perlu pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian Tindakan Kelas ini hanya memfokuskan pada pendekatan komunikatif untuk meningkatkan pemahaman struktur kalimat dalam

pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Karangrejo.

2. Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan guru kelas Sekolah Dasar Negeri 01 Karangrejo.
3. Indikator pencapaian dalam penelitian ini adalah meningkatnya pemahaman struktur kalimat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Karangrejo dengan nilai KKM telah mencapai 60.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

”Apakah Penerapan Pendekatan Komunikatif Dapat Meningkatkan Pemahaman Struktur Kalimat Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 01 Karangrejo Tahun 2010/2011?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah: ” untuk mengetahui pelaksanaan pendekatan komunikatif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang struktur kalimat pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Karangrejo Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar.”

F. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis dan secara teoritis. Adapun secara praktis diharapkan dapat memberi manfaat :

1. Bagi Guru

- a. Agar melalui pendekatan komunikasi interaktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, guru lebih memahami factor-faktor kesulitan anak.
- b. Melalui pendekatan komunikasi interaktif diharapkan guru lebih memberikan motivasi pada siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- c. Agar guru mengenal, memahami aspek-aspek dalam pelaksanaan pembelajaran secara interaktif, guna lebih meningkatkan efektivitas pengelolaan kelas.

2. Bagi Siswa

- a. Agar melalui pendekatan komunikasi interaktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa dapat lebih termotivasi mengikuti pembelajaran.
- b. Agar siswa dapat meningkatkan ketertarikan pada pelajaran Bahasa Indonesia melalui pendekatan interaktif.
- c. Melalui pendekatan komunikasi interaktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa lebih terbuka dengan guru terhadap permasalahan yang dihadapi dan berani mengungkapkan kesulitan belajar siswa.
- d. Dengan pendekatan komunikasi interaktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, agar siswa dapat meningkatkan pemahaman struktur kalimat.

3. Bagi Sekolah

- a. Agar sekolah dapat mengoptimalkan peran guru untuk melaksanakan pembelajaran lebih komunikatif sehingga tujuan yang ditentukan sekolah dapat tercapai.
- b. Agar sekolah dapat memenuhi sarana dan prasarana sekolah guna meningkatkan kualitas pembelajaran.
- c. Dapat dijadikan pedoman bagi sekolah untuk mengevaluasi keterlaksanaan program pembelajaran di sekolah.